

Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Siswa SMA YPPK Oikumene Manokwari

Firmansyah¹⁾ *, Ebeneser Wacner Simmamora²⁾, Hermanus³⁾, Nahrin Najib Siregar⁴⁾, Hengky L Wambrauw⁵⁾, Merry⁶⁾, Gusnawati⁷⁾, Putri Simatupang⁸⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Papua, Kota, Indonesia.

Diterima: 10 09 2024

Direvisi: 01 10 2024

Disetujui: 06 10 2024

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Papua melaksanakan kegiatan PKM bertema "Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Siswa SMA YPPK Oikumene Manokwari." Literasi digital sangat relevan di era digital saat ini karena membantu siswa dalam menggunakan teknologi secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab.

Tujuan kegiatan ini adalah memperkenalkan penggunaan literasi digital yang benar serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media digital secara efektif. Metode yang digunakan meliputi sesi pemaparan materi selama 120 menit yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa PGSD kepada siswa SMA YPPK Oikumene. Materi yang diberikan mencakup delapan elemen literasi digital, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, tanggung jawab sosial, dan kompetensi teknis.

Peserta kegiatan adalah siswa SMA YPPK Oikumene yang berlokasi di Fanindi, Kabupaten Manokwari, Papua Barat, dengan melibatkan 11 mahasiswa PGSD sebagai fasilitator. Kegiatan ini terdiri atas pembukaan, pemaparan materi, sesi kuis interaktif, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa semakin memahami pentingnya literasi digital, terutama dalam menilai informasi secara kritis dan memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Kegiatan ini menjadi wujud nyata kontribusi Universitas Papua dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, sekaligus mendukung perkembangan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab.

Kata kunci: literasi digital, siswa sma, pengabdian kepada masyarakat, universitas Papua, teknologi pendidikan

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi wajib untuk menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, selain melaksanakan pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Dalam pasal tersebut ditegaskan bahwa pengabdian masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu pilar dari 3 pilar Tridharma Perguruan Tinggi yang harus diprogramkan dan dilaksanakan oleh Jurusan/Program Studi sebagai lembaga maupun para dosen sebagai pelaku pendidikan yang memiliki tugas profesional berupa Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PKM ini merupakan sarana program studi (prodi) atau dosen untuk berkontribusi kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang dikembangkannya.

Internet tidak dapat dipisahkan oleh masyarakat. Dewasa ini internet menjadi sebuah kebutuhan yang tidak terpisahkan, Meski demikian, Internet membawa pengaruh negatif pada proses perkembangan sosial remaja terhadap lingkungan fisik karena remaja lebih banyak

* Korespondensi Penulis. E-mail: f.firmansyah@unipa.ac.id

menghabiskan waktu dengan gadget dan internet (Amalia, 2015). Pengguna media sosial di Indonesia sebanyak 85% terhubung ke sosial media facebook group (facebook, instagram, whatsapp messenger) yang merupakan jumlah terbesar. Menurut infografis APJII, sebanyak 65 juta aktif menggunakan facebook setiap hari dan 50% bergabung digrup facebook. Pengguna instagram sebanyak 45 juta setiap hari dan jika dirataratakan memposting 2 kali lebih banyak dari global average (APPJII, 2022).

Literasi digital merupakan bagian dari literasi media. European Commission (Celot & Pérez Tornero, 2009) juga menjelaskan bahwa untuk menguasai literasi digital, diperlukan individual competence yang terdiri dari kompetensi teknis, pemahaman kritis, dan juga kemampuan berkomunikasi serta berpartisipasi. Literasi digital bermanfaat untuk menghemat waktu karena dengan literasi digital kita dapat mencari informasi dengan mudah. Kemudian dengan literasi digital kita dapat belajar lebih cepat tanpa harus mencari buku. Literasi digital juga ramah lingkungan karena dapat menghemat kertas dengan pemanfaatan buku elektronik. Dengan literasi digital kita juga dapat menghemat biaya.

Pada bagian pendahuluan ini disusun secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula hal lainnya, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Pendahuluan ditulis dengan Dokchampa-11 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang secara sistematis agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kemampuan literasi digital siswa SMA YPPK Oikumene Manokwari. Berikut adalah langkah-langkah metode pelaksanaannya:

a. Persiapan

Pada tahap ini, tim dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Papua menyusun materi literasi digital yang relevan. Selain itu, dilakukan persiapan perlengkapan kegiatan, seperti bahan ajar, alat tulis, konsumsi, dan dokumentasi. Tim juga berkoordinasi dengan pihak SMA YPPK Oikumene untuk menentukan jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan pembukaan yang mencakup doa, sambutan Ketua Program Studi PGSD FKIP UNIPA, dan sambutan Kepala Sekolah SMA YPPK Oikumene. Setelah itu, dosen menyampaikan materi literasi digital menggunakan pendekatan partisipatif untuk membantu siswa memahami elemen-elemen penting seperti berpikir kritis, kreativitas, dan tanggung jawab sosial. Sesi ini juga melibatkan diskusi interaktif antara siswa dan pemateri untuk memperdalam pemahaman.

c. Evaluasi dan Penutupan

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuis singkat kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan diakhiri dengan doa bersama, ucapan terima kasih, dan pengambilan foto bersama sebagai bagian dari dokumentasi.

d. Pelibatan Mahasiswa

Sebanyak 11 mahasiswa PGSD dilibatkan dalam kegiatan ini. Mereka berperan sebagai fasilitator yang membantu dosen dalam menyampaikan materi, memandu diskusi, serta melakukan dokumentasi kegiatan.

Dengan metode ini, kegiatan PKM diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Siswa SMA YPPK Oikumene Manokwari" telah terlaksana dengan baik sesuai rencana dan memberikan dampak yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi digital terlihat jelas dari hasil evaluasi, di mana 85% siswa berhasil menjawab lebih dari 70% soal kuis evaluasi dengan benar. Pencapaian ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep literasi digital, termasuk berpikir kritis, kreativitas, tanggung jawab sosial, dan pemanfaatan teknologi dengan bijak.



Gambar 1. Tim PKM dengan Pimpinan Sekolah dan Siswa

Keterlibatan siswa dalam kegiatan juga sangat positif. Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab, menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Mereka mampu menghubungkan materi literasi digital dengan pengalaman sehari-hari, yang menandakan bahwa mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Respons positif yang diberikan siswa mengindikasikan keberhasilan dalam membangkitkan minat mereka terhadap literasi digital.

Peran mahasiswa PGSD sebagai fasilitator juga sangat membantu kelancaran kegiatan. Sebanyak 11 mahasiswa terlibat dalam membantu dosen dalam menyampaikan materi, memandu diskusi, serta mendokumentasikan jalannya kegiatan. Kehadiran mahasiswa sebagai fasilitator menciptakan suasana interaktif, yang mendukung penyampaian materi yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Dokumentasi kegiatan yang dilakukan, berupa foto dan video, menggambarkan suasana yang kondusif dan penuh antusiasme dari siswa maupun seluruh tim pelaksana. Dokumentasi ini tidak hanya mendukung pelaporan kegiatan, tetapi juga menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan literasi digital siswa SMA YPPK Oikumene Manokwari, sekaligus memperlihatkan kontribusi nyata dari Universitas Papua dalam mendukung kemajuan pendidikan di era digital.

Tabel 1. Tabel Analisis Hasil Kegiatan

No.	Aspek yang Diamati	Hasil	Pembahasan
1	Peningkatan Pemahaman Literasi Digital	85% siswa mampu menjawab lebih dari 70% soal kuis evaluasi dengan benar	Menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi digital
2	Keterlibatan Siswa	Siswa aktif berdiskusi dan bertanya selama sesi materi	Antusiasme siswa menunjukkan minat mereka terhadap materi literasi digital yang disampaikan
3	Peran Mahasiswa sebagai Fasilitator	Mahasiswa memandu diskusi, membantu siswa memahami materi, dan mendokumentasikan kegiatan	Mahasiswa berhasil mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan dan menciptakan suasana interaktif
4	Evaluasi Kegiatan	Hasil kuis evaluasi menunjukkan 85% siswa memperoleh nilai baik	Evaluasi menunjukkan keberhasilan transfer pengetahuan dan pencapaian tujuan kegiatan

Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital siswa, memperkuat peran mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat, serta mendukung program Tridharma Perguruan Tinggi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dapat bersifat generalisasi dari hasil pencapaian kegiatan dan sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema "Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Siswa SMA YPPK Oikumene Manokwari" telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi digital, terutama pada elemen berpikir kritis, tanggung jawab sosial, dan kreativitas. Sebanyak 85% siswa berhasil mencapai hasil memadai pada kuis evaluasi, yang mencerminkan keberhasilan transfer ilmu selama kegiatan.

Selain itu, keterlibatan siswa dalam diskusi dan tanya jawab menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Mahasiswa PGSD sebagai fasilitator juga memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan, menciptakan suasana interaktif, dan memastikan penyampaian materi berlangsung efektif. Dokumentasi kegiatan memperlihatkan suasana yang kondusif dan antusiasme semua pihak yang terlibat.

Kegiatan ini membuktikan bahwa literasi digital merupakan kemampuan penting yang dapat dikembangkan melalui pendekatan edukatif di lingkungan sekolah. Program ini juga menjadi wujud nyata kontribusi Universitas Papua dalam mendukung pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. R. (2015). Literasi Digital Pelajar SMA: Kemampuan Berkomunikasi dan Berpartisipasi Pelajar SMA Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Internet. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(1), 224–240. <https://journal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/36733>
- APPJII. (2022). Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survey 2019. *Teknopreneur*, 2022(Februari 2012), Hasil Survey.
- Celot, P., & Pérez Tornero, J. M. (2009). Study on Assessment Criteria for Media Literacy Levels: A comprehensive view of the concept of media literacy and an understanding of how media literacy levels in Europe should be assessed. *European Association for Viewers' Interests*, October, 1–92.